

EDUKASI PENCEGAHAAN PENYEBARAN COVID 19 UNTUK LANSIA DI KELURAHAN PUJIDADI

Nurleli¹, Alpredo Sidauruk², Titik Nurhayati³, Vero Zulianda⁴, Wahyu Ramadhan Purba⁵

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

⁴Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

⁵Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail: nurlelinurdin0@gmail.com¹ Alpredo79@gmail.com² titiknurhayati@gmail.com³
verozulianda@gmail.com⁴ Wahyupurba@gmail.com⁵

Abstrak

Epidemi Covid 19 telah menyebar secara cepat dan mengenai semua tingkat umur. Angka kematian tertinggi terdapat pada lansia, karena menurunnya fungsi imun tubuh dan adanya kerentanan yang tinggi pada lansia. Lansia sulit memahami beberapa himbauan yang diberikan pemerintah terkait upaya menjaga diri agar tidak terpapar virus Corona. Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat adalah agar lansia dapat meningkatkan kewaspadaan dan memahami pentingnya perilaku hidup bersih sehat sebagai pencegahan Covid 19. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan pendampingan lansia melalui pemberian masker dan jaga jarak, kemudian edukasi tentang Covid 19, dan terakhir diskusi atau tanya jawab seputar Covid 19 pada lansia. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dimana 90% lansia dapat memahami edukasi yang diberikan yang terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan lansia dan keinginan untuk menerapkan perilaku 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) dalam menghindari penyebaran virus corona.

Kata kunci : Epidemi,covid 19

Abstract

Covid-19 epidemic has been spreading rapidly and affecting all age levels. The highest mortality rate is in the elderly due, to their decreased immune function and high susceptibility. They find it difficult to understand some of the appeals given by the government regarding efforts to protect themselves from being exposed to the Corona virus. The purpose of carrying out this community service is to increase alertness and understanding of the elderly about the importance of clean and healthy living habits as a prevention of Covid-19. The method of implementing activities begins with mentoring the elderly through giving masks and keeping distance, then giving education about Covid-19, and finally carrying out discussions or questions and answers about Covid-19 in the elderly. This activity was carried out well where 90% the elderly could understand the education provided which can be seen from some of the questions asked by them and their desire to apply 3M behavior (wearing masks, washing hands, and physical distancing) to avoid the spread of the corona virus

Key Words : Covid 19,Epidemic

1. PENDAHULUAN

Peningkatan prevalensi Coronavirus Disease COVID-19 menjadi permasalahan kesehatan dunia saat ini yang menyebabkan angka kematian tinggi, salah satu kelompok

yang rentan mudah terinfeksi virus serta angka kematian lebih tinggi pada orang berusia ≥ 60 tahun dan mempunyai lebih dua penyakit kronis, kondisi ini menurut Sanyaolu & Okorie, (2020) disebut comorbid, kondisi comorbid ini akan semakin berat jika terinfeksi COVID-19 (WHO, 2020).

Melaporkan persentase kematian COVID-19 usia ≥ 60 tahun. Pada bulan Februari sampai Mei sebesar 79,6 % dan pada bulan Mei sampai Agustus sebesar 78,2 %. Penyakit comorbid COVID-19 Paling banyak yaitu jantung 60,9 %, dan diabetes melitus 39,5 % (CDC, 2020). Di Indonesia penyebaran COVID-19 dimulai awal 2 Maret 2020. Saat ini Indonesia menduduki urutan ke-23 didunia dan ke-2 di asia tenggara. Jumlah terkonfirmasi kasus COVID-19 pada usia >60 tahun pada bulan Maret sampai September berjumlah 29.011 jiwa dan persentase kematian sebesar 41,27 % (Covid19.go.id, 2020). Penyakit comorbid pada pasien COVID-19 bulan September paling banyak yaitu, hipertensi 50,1 %, diabetes melitus 35,3 %, penyakit jantung 19 %, dan penyakit lainnya (Covid19.go.id, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Sanyaolu & Okorie, (2020) menjelaskan bahwa adanya faktor usia yang menyebabkan semua sistem organ menurun dan ditambah dengan penyakit comorbid yang sudah diderita sebelumnya berisiko mudah untuk terinfeksi COVID-19 sehingga akan memperburuk keadaan lansia dan dapat menyebabkan kematian. Pencegahan COVID-19 merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh keluarga agar anggota keluarga yang beresiko terhindar dari infeksi COVID-19. Selain itu tingkat pengetahuan orang yang merawat lansia sangatlah penting untuk mengetahui terhadap hal-hal yang dapat meningkatkan faktor risiko terjadi COVID-19 pada lansia (Santika, 2020).

2. METODE

a. Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah masyarakat lansia dan kader Kelurahan Pujidadi Binjai.

b. Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

c. Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat Kelurahan Pujidadi Binjai)

d. Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, gula darah sesaat, kolesterol, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga masalah covid 19 pada masyarakat Kelurahan Pujidadi Binjai.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Kelurahan Pujidadi Binjai

Koordinasi dengan Kelurahan Pujidadi Binjai telah berlangsung sejak tahun 2020 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh pihak Pemda Binjai dan Kelurahan Pujidadi Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi masyarakat Kelurahan Pujidadi Binjai

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus masyarakat Kelurahan Pujidadi Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi masyarakat Kelurahan Pujidadi Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan edukasi pencegahan covid 19 pada lansia dengan cara melaksanakan penyuluhan.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Sabtu, 05 Desember 2020 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan.

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi penyuluhan pencegahan penyebaran covid 19 untuk lansia di kelurahan pujidadi yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 05 Desember 2020 di Kelurahan Pujidadi Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat di Kelurahan Pujidadi Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan November 2020, yang terdiri dari: jenis kelamin, tekanan darah, gula darah, kolesterol yang merupakan faktor pemicu

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada 05 Desember 2020 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh

penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang pencegahan penyebaran covid 19 untuk lansia di kelurahan pujidadi, yang dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2020 yang diikuti oleh 31 peserta, yang terdiri dari masyarakat serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk salah seorang pemimpin tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.



Gambar 1: Penyuluhan Pencegahan Covid-19



Gambar 2: Dokumentasi Selama Kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi merupakan suatu proses penerimaan, pemilihan, pengorganisasian, serta pemberian arti terhadap rangsangan yang diterima. Proses ini mempengaruhi pada perilaku yang akan dipilih sesuai dengan rangsangan yang diterima dari lingkungannya. (Siti and Siregar, 2013). Persepsi dalam penelitian ini diartikan sebagai proses penerimaan lansia terhadap vaksin COVID-19 dosis lanjutan (booster) yang

berpengaruh pada kesiapan lansia untuk melakukan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan (booster).

Vaksinasi merupakan proses yang dialami tubuh untuk menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga ketika terjangkit dengan penyebab penyakit tubuh tidak merespon negatif atau hanya mengalami gejala ringan. Vaksin COVID-19 bermanfaat menciptakan perlindungan tubuh supaya tidak jatuh sakit akibat terpapar virus corona yang merupakan penyebab penyakit COVID-19 dengan menimbulkan kekebalan spesifik dalam tubuh dengan menyuntikkan vaksin.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyebaran covid-19 serta masyarakat dimotivasi untuk mendapatkan vaksin untuk menambah kekebalan tubuh lansia.

Saran

Perlu dilakukan kegiatan seperti ini secara rutin agar masyarakat dapat mengetahui dan mencegah covid 19 sehingga terwujud masyarakat yang sehat dan tidak terjangkit covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Edisi ke-5. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; (2020)
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia 1998. 5. United Nations, Department of Economic and Social Affairs, Population Division. World Population Ageing. Jakarta: Badan Pusat Statistik; (2020)
- Fitriana, E., Sari, R. P., Wibisono, H. A. Y. G. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kesepian pada lansia. Jurnal Nusantara Hasana. (2021); 1(5):97- 104.
- Febriyatul, H., Faktor-faktor penyebab kesepian pada lansia di komunitas. Universitas Andalas. (2020).